

## Kekerapan gangguan tidur pada peserta ppds anesthesiologi dan terapi intensif FKUI dan faktor-faktor yang memengaruhinya = Incidence of sleep disorder in resident of anesthesiology and intensive care at Faculty of Medicine of Indonesia University and the factors affecting

Astrid Pratiwi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20447315&lokasi=lokal>

---

Abstrak

### **ABSTRAK**

Latar Belakang: Anestesiologis adalah profesi yang rentan mengalami kelelahan. Gangguan tidur adalah keluhan yang sering dialami oleh anestesiologis. Penelitian ini menggunakan kuesioner PSQI Pittsburgh Sleep Quality Index untuk menilai kualitas tidur dan kuesioner ESS Epworth Sleepiness Scale untuk menilai skala kantuk berlebih. Metode: Penelitian observasional ini menggunakan rancangan potong lintang. Setelah disetujui komite etik didapatkan 114 peserta PPDS Anestesiologi dan Terapi Intensif FKUI RSUPN Cipto Mangunkusumo menggunakan total sampling selama April - Mei 2016. Formulir penelitian meliputi penilaian kualitas tidur menggunakan PSQI dan skala kantuk menggunakan ESS. Analisis deskriptif meliputi data gangguan kualitas tidur, skala kantuk, distribusi karakteristik dan jam kerja. Analisis bivariat menilai kriteria terkait nilai PSQI  $\geq 5$  kualitas tidur kurang dan ESS  $\geq 10$  skala kantuk berlebih. Analisis multivariat dengan regresi logistik biner untuk melihat hubungan variabel paling dominan dengan variabel dependen. Setelah itu, dilakukan perbandingan antara data kualitas tidur dengan skala kantuk berlebih. Hasil: Faktor durasi tidur, keluhan tidur dan skala kantuk berlebih adalah faktor penyebab kualitas tidur kurang

---

### **ABSTRACT**

Background Anesthesiologists is a profession prone to fatigue. Sleep disorder is a common complaint suffered by the anesthesiologist. This study used a questionnaire PSQI Pittsburgh Sleep Quality Index to assess the quality of sleep and ESS Epworth Sleepiness Scale to assess the scale of excessive sleepiness. Methods This observational study used cross sectional design. After approval from ethics committee we obtained 114 resident of Anesthesiology and Intensive Therapy at Cipto Mangunkusumo Hospital using total sampling during April May 2016. The research form contained PSQI questionnaire to assess sleep quality and ESS to assess sleepiness scale. Data of sleep quality disorder, sleepiness scale, characteristics distribution and working hours presented by descriptive analysis. The bivariate analysis measured the relevant criteria PSQI score  $\geq 5$  sleep disorder and ESS  $\geq 10$  excessive sleepiness scale. Multivariate analysis by binary logistic regression used to see the most significant variable from the dependent variable. After that, comparison between data quality of sleep with excessive sleepiness scale was done. Results Factor of sleep duration, sleep complaints and excessive sleepiness scale were causative factor of sleep quality disorder p